

DESKRIPSI PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA KULIAH TIK DI JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN

DESCRIPTION OF BASIC LEARNING USING THE GOOGLE CLASSROOM APPLICATION IN THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD IN ICT COURSE IN THE DEPARTMENT OF BASIC TEACHER EDUCATION BORNEO TARAKAN UNIVERSITY

Donna Rhamdan¹, Dhea Rizky Fahira²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Borneo Tarakan
Email: donna.rhamdan@borneo.ac.id¹, dhearizkyfah31@gmail.com²

ABSTRAK

Sejak pandemi yang disebabkan oleh virus Corona di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya adalah melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di perguruan tinggi. Melalui surat edaran tersebut pihak Kemendikbud memberikan instruksi kepada perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan mahasiswa untuk belajar dari rumah masing-masing. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan meminimalisir kontak fisik antara mahasiswa dengan mahasiswa, ataupun antara mahasiswa dengan dosen. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh situasi dan kondisi pada masa covid-19 yang mengharuskan setiap orang melakukan pekerjaan dari rumah. Keberadaan pandemik *covid-19* berdampak sampai kepada penyelenggaraan pelayanan pendidikan. Untuk keberlangsungan proses pendidikan dan berpartisipasi memutus mata rantai penyebaran virus *covid-19*, maka pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan kebijakan *social distancing*. Kegiatan pembelajaran dilakukan dirumah mahasiswa masing-masing dan dilakukan melalui media daring (*online*). Penelitian ini bertujuan menggambarkan pembelajaran daring mata kuliah TIK pada Prodi PGSD di Universitas Borneo Tarakan. Pelaksanaan pembelajaran TIK ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *google classroom* untuk pengelolaan kelas, menyampaikan pengumuman, memberi materi pembelajaran, menyampaikan serta mengumpulkan tugas mahasiswa. Pembelajaran TIK secara daring jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Borneo Tarakan terlaksana secara efektif.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Google Classrom, Pandemi COVID 19

ABSTRACT

Since the pandemic caused by the Corona virus in Indonesia, there have been many ways by the government to prevent its spread. One of them is through a circular letter from the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) of the Directorate of Higher Education No. 1 of 2020 concerning the prevention of the spread of Corona Virus Disease (Covid-19) in universities. Through this circular, the Ministry of Education and Culture provides instructions for universities to conduct distance learning and advises students to study from their homes. Learning must be carried out by minimizing physical contact between students and students, or between students and lecturers. This research is motivated by situations and conditions during the Covid-19 period which required everyone to do work from home. The existence of the Covid-19 pandemic has an impact on the provision of educational services. For the continuity of the education process and participating in breaking the chain of the spread of the Covid-

19 virus, the implementation of learning is adjusted to social distancing policies. Learning activities are carried out at each student's home and carried out through online media. This study aims to describe the online learning of ICT courses at the PGSD Study Program at the University of Borneo Tarakan. The implementation of this ICT learning is done by using the google classroom application for class management, delivering announcements, giving learning materials, delivering and collecting student assignments.

Keywords: *Local Wisdom, Ecology, Merti Code*

PENDAHULUAN

Novel Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei, Cina telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Pada tanggal 11 Maret, 2020 *World Health Organization* (WHO) bahkan telah mendeklarasikan kejadian ini sebagai pandemi global (Cucinotta dan Vanelli, 2020:91). Hal tersebut mengharuskan kita untuk melakukan karantina secara mandiri di rumah untuk memutus rantai penyebaran dari virus tersebut. Keadaan ini menyebabkan seluruh kegiatan dalam berbagai sektor menjadi terhambat, salah satunya dalam sektor pendidikan.

Bentuk perkuliahan yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi *covid-19* adalah pembelajaran daring. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011:14) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.

Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan *iphone* yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Perguruan tinggi pada masa WFH perlu melaksanakan penguatan pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir. Pembelajaran daring

dibutuhkan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0.

Pandemi *covid-19* telah berpengaruh terhadap semua tingkatan dalam sistem pendidikan di Indonesia, dimulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Pembelajaran secara *online* atau daring dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran. Salah satunya aplikasi tersebut adalah aplikasi *google classroom*. Aplikasi *google classroom* digunakan untuk membantu mahasiswa dan dosen sebagai tenaga pengajar melakukan perkuliahan secara daring. *Google classroom* merupakan aplikasi berupa *learning system management* yang disediakan Google dan bisa dihubungkan dengan email, sehingga lebih mudah untuk diakses. *Google classroom* telah dirilis secara resmi pada Agustus tahun 2014. *Google classroom* bisa menjadi sarana pendistribusian tugas, pengumpulan tugas, bahkan melakukan penilaian terhadap tugas-tugas yang telah dikumpulkan. Selain itu, *google classroom* menyediakan fitur forum diskusi sehingga dosen bisa membuka sebuah diskusi kelas yang bisa ditanggapi dan dikomentari.

Google classroom memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain halaman utama yang dapat menampilkan tugas mahasiswa, penyusunan kelas, penyimpanan data di *google drive*, dan dapat diakses melalui *smartphone*, selain itu juga dapat menampung semua jenis *file*, serta dapat menambahkan gambar profil.

Selain itu terdapat pula fitur lain yang dapat digunakan oleh dosen dalam mengembangkan materi pembelajaran yaitu *reuse post*, *create question*, *create assignment*, dan *create topic*. *Google classroom* bisa dikatakan salah satu media pembelajaran yang berbasis metode pembelajaran inkuiri karena *google classroom* dapat melibatkan kemampuan mahasiswa

secara maksimal dalam mencari, memahami, menyelidiki, menganalisis dan merumuskan hasil belajar.

Salah satu fitur yang akan sering digunakan oleh para pengajar dalam menggunakan *google classroom* adalah *create assignment* yang berfungsi untuk memberikan tugas kepada mahasiswa. selain itu terdapat fitur *create topic* yang tidak kalah menarik dari fitur lainnya yaitu bisa digunakan untuk membuat topik perkuliahan yang akan dibahas di kelas virtual *google classroom* sehingga mahasiswa bisa berpartisipasi aktif dalam perkuliahan baik di kelas biasa yang dilakukan secara tatap muka langsung maupun di kelas *google classroom*.

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

Bagaimana deskripsi pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* di masa pandemi *covid-19* pada mata kuliah TIK di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan?

Bagaimana keefektifan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* di masa pandemi *covid-19* pada mata kuliah TIK di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan?

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui deskripsi pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* di masa pandemi *covid-19* pada mata kuliah TIK di jurusan pendidikan guru sekolah dasar Universitas Borneo Tarakan.

Mengetahui efektifitas pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* di masa pandemi *covid-19*.

Asumsi dalam penelitian ini adalah: jurusan pendidikan guru sekolah dasar Universitas Borneo Tarakan pada mata kuliah TIK pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* di masa pandemi *covid-19*. Dosen yang dipilih nantinya pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* kepada mahasiswa. Setiap mahasiswa yang diujicoba memiliki pengetahuan dasar terkait pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom*.

Batasan dalam penelitian ini meliputi: uji coba dilaksanakan pada perguruan tinggi, yaitu Universitas Borneo Tarakan. Jurusan yang dipilih adalah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan. Pada Mata Kuliah TIK Semester Ganjil Tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif. Djama'an Satori (2011: 23). Selanjutnya Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Sugiono (2012: 9).

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73).

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan fenomena-fenomena yang dideskripsikan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan fenomena proses Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom di Masa Pandemi COVID-19 pada Mata Kuliah TIK di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan.

Penelitian dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut: Peneliti sudah melakukan observasi dan tertarik untuk meneliti di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan; Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan melaksanakan Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom di Masa Pandemi COVID-19 pada Mata Kuliah TIK yang menjadi topik dalam penelitian ini; Peneliti mempertimbangkan waktu, biaya dan

tenaga karena pelaksanaan pembelajaran daring tersebut terjangkau oleh peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Data didapatkan dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

Pengamatan dalam penelitian non tes merupakan teknik dasar yang biasanya digunakan. Pengamatan dilakukan secara jelas, rinci, lengkap, dan sadar mengenai aktivitas pembelajaran daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid 19. Pengamatan penting dilakukan dalam menentukan faktor-faktor awal mula kegiatan pembelajaran daring untuk melukiskan akurat reaksi mahasiswa yang diamati dalam kondisi tertentu. Pengamatan dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Pengamatan dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

“Through observation, the researcher learn about behavior and he meaning attached to those behavior” Marshall dalam Sugiono (2010: 310). Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung, dimana peneliti belajar mengenai perilaku dan makna dari perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran daring. Pengamatan langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai proses pembelajaran daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid 19. Pengamatan ini bertujuan untuk mendapatkan

data yang lebih lengkap mengenai proses pembelajaran daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid 19.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan berkaitan dengan tujuan penelitian dilakukan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden. Peneliti mencatat semua jawaban dari responden apa adanya. Peneliti pada saat wawancara beberapa kali menyelingi jawaban dari responden, beberapa kali meminta penjelasan dan meluruskan jika ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dimana peneliti dalam melakukan wawancara sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Di sini, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa Mahasiswa Lokal A1 dan A2 Angkatan 2019 di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

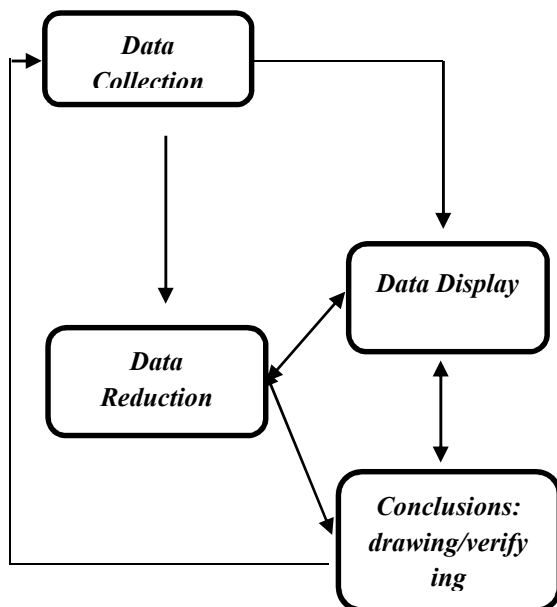
Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan kemudian ditelaah secara mendalam agar mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa daftar responden penelitian, *screenshot* daftar mahasiswa yang menggunakan aplikasi *google classroom*, dan data aktivitas mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran daring menggunakan *google classroom* pada semester ganjil tahun 2020.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat dan setelah selesai pengumpulan data untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, memasukkan ke dalam pola, memilah yang penting dan yang akan di pelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami

baik bagi diri sendiri dan juga orang lain. Analisis data dilakukan sejak sebelum, selama dan setelah selesai dalam mengambil data.

Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban. Bila jawaban dianggap belum memuaskan, maka peneliti dapat melanjutkan sampai tahap tertentu sampai data yang diperoleh dianggap kredibel. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas dan datanya jenuh. Selanjutnya, model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)

Gambar 1 menunjukkan langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (2009: 16-21), yaitu sebagai berikut: *Data Reduction* (Reduksi data) sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi; *Data Display* (Penyajian data), yaitu sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan

dan pengambilan tindakan; *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Simpulan atau verifikasi), peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan menggunakan analisis kualitatif adalah sebagai berikut: Mengobservasi aktivitas mahasiswa pada saat proses pembelajaran daring menggunakan *google classroom*; Melakukan wawancara dengan Mahasiswa Lokal A1 dan A2 Angkatan 2019 di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan berkaitan dengan pembelajaran daring menggunakan *google classroom*; Membaca dan menjabarkan pernyataan dari mahasiswa, mencari definisi dan postulat yang cocok, dengan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan konsep-konsep kunci yang telah ditetapkan baik berupa pernyataan, definisi, unsur-unsur dan sebagainya; Mengklasifikasikannya ke dalam kategori yang sama; Menggolongkan kategori yang telah disusun dan dihubungkan dengan kategori lainnya sehingga hasilnya akan diperoleh susunan yang sistematis dan berhubungan satu sama lain; Menelaah relevansi data dengan cara mengkaji susunan yang sistematis yang relevan dengan tujuan penelitian; Melengkapi data dengan cara mengkaji hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi di *google classroom*; Menjadikan jawaban, maksudnya adalah hasil kajian data kemudian dijadikan jawaban setelah dianalisis; Menyusun laporan, setelah menjabarkan jawaban secara terperinci, kemudian menyusunnya dalam bentuk laporan.

Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Lexy J. Moleong (2013: 324) Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan

triangulasi yaitu dengan memanfaatkan informasi lain diluar data untuk pengecekan atau perbandingan. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari Mahasiswa Lokal A1 dan A2 Angkatan 2019 di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan. Sedangkan triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut tentunya akan menghasilkan sebuah kesimpulan terkait pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *google classroom*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan. Berlokasi di Jl. Amal Lama No.1 Tarakan Timur, Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara.
2. Deskripsi Subjek Penelitian
Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Lokal A1 dan A2 Angkatan 2019. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 subyek penelitian dari masing-masing lokal sebanyak dua orang dengan nama inisial AE, R, F, dan V. Berikut ini adalah profil dari keempat subjek penelitian tersebut. Keempat Subjek penelitian merupakan mahasiswa semester 3 di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan.
3. Deskripsi Hasil penelitian
Penelitian ini dilakukan selama bulan September sampai dengan Oktober 2020 di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Borneo Tarakan. Penelitian dilakukan melalui pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi dengan subjek penelitian dan beberapa informan. Hasil penelitian di analisis oleh peneliti dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yang artinya peneliti akan menggambarkan, menguraikan, serta menginterpretasikan seluruh data yang terkumpul sehingga mampu memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Lokal A1 dan A2 Angkatan 2019 mengenai Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom di Masa Pandemi COVID-19 pada Mata Kuliah TIK diperoleh data sebagai berikut:

- a. Deskripsi Tentang Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom di Masa Pandemi COVID-19 pada Mata Kuliah TIK di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat subyek penelitian dapat diketahui bahwa pandangan Mahasiswa Lokal A1 dan A2 mengenai Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom di Masa Pandemi COVID-19 pada Mata Kuliah TIK di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan adalah semua aplikasi yang dipakai dalam pembelajaran daring menggunakan Aplikasi Google Classroom di Masa Pandemi COVID-19 pada Mata Kuliah TIK.

Mahasiswa AE dan R menyatakan mengetahui aplikasi google classroom dan aplikasi yang digunakan adalah google classroom yang mudah digunakan dan belum ada kendala dalam penggunaannya. Mahasiswa F menyatakan bahwa google classroom merupakan aplikasi yang dipakai untuk pembelajaran daring. Mahasiswa Lokal A1 dan A2 sangat mendukung penggunaan google classroom dalam pembelajaran daring. Mahasiswa AE berpendapat bahwa dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi

yang ada misalnya aplikasi google classroom, mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran secara daring di masa pandemi COVID 19 pada sekarang ini, sehingga mahasiswa masih tetap dapat melaksanakan perkuliahan.

Mahasiswa F menambahkan, penggunaan aplikasi daring khususnya penggunaan google classroom di perkuliahan masih terkendala jaringan internet yang belum memadai. Mahasiswa R beranggapan dengan penggunaan aplikasi google classroom, pembelajaran akan semakin menarik minat mahasiswa sehingga mahasiswa bisa tetap aktif melaksanakan perkuliahan ditengah pandemi COVID 19.

Dalam menghadapi pandemi COVID 19, mahasiswa di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar tetap mengikuti perkuliahan secara daring yaitu: dengan tetap berusaha mengikuti pembelajaran daring, selalu berusaha menjaga agar tetap semangat dalam menjalankan pembelajaran daring, dan mahasiswa harus pandai dalam penggunaan aplikasi google classroom yang memiliki potensi manfaat cukup besar terhadap pembelajaran daring di masa COVID 19.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan mahasiswa AE dan R yang menyatakan bahwa sebagai seorang mahasiswa sebaiknya selalu mengikuti pembelajaran walaupun dilakukan secara daring. Informasi perkuliahan yang diberikan dosen dapat diperoleh melalui aplikasi *google classroom*. Sedangkan mahasiswa V berpendapat bahwa sebagai seorang mahasiswa sebaiknya selalu mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom*, dan mengambil manfaat dari aplikasi tersebut. Mahasiswa berharap agar aplikasi *google classroom* dapat membantu mahasiswa dalam rangka mempermudah mendapatkan materi pada saat pembelajaran daring.

- b. Keefektifan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* di masa pandemi covid-19 pada mata kuliah TIK di Jurusan Pendidikan Guru

Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dapat diketahui bahwa keefektifan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* di masa pandemi covid-19 pada mata kuliah TIK di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan sudah efektif. Mahasiswa tidak mengalami kendala dalam penggunaannya, kelebihan dari aplikasi *google classroom* yaitu memudahkan dosen dalam membagi materi perkuliahan dan memudahkan mahasiswa pada saat mengumpulkan materi, tanpa harus lagi mengirim tugas melalui email, dan dapat langsung mengecek nilai yang diberikan dosen kepada mahasiswa, jika terdapat nilai yang masih kurang, maka mahasiswa dapat dengan cepat mengetahuinya dan segera melakukan komunikasi dengan dosen yang bersangkutan untuk melakukan perbaikan tugas yang nilainya masih kurang,

Kemudian untuk kekurangan dari aplikasi *google classroom* terdapat pada tampilan aplikasi tersebut yang kurang begitu menarik perhatian, dan terlalu *simple*. Mahasiswa berharap lebih sering menggunakan *google classroom* selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID 19 ini.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah peneliti sajikan sebelumnya untuk mengidentifikasi bagaimana pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* di masa pandemi covid-19 pada mata kuliah TIK di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan, diuraikan dalam pembahasan lebih lanjut berikut ini.

1. Mahasiswa menyatakan *google classroom* memudahkan mahasiswa dalam menerima materi perkuliahan dan pada saat mengumpulkan materi. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Menurut Janzem dalam Iftakhar (2016:13) menyatakan kelebihan dari *Google Classroom* antara lain salahsatunya mudah

digunakan. Dengan menggunakan google classroom dalam pembelajaran daring meningkatkan kerjasama dan komunikasi serta sangat dimungkinkan untuk melakukan kolaborasi online yang efisien. Mahasiswa dapat menerima pemberitahuan untuk memulai diskusi online atau memberitahu mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran online tertentu. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik kepada rekan-rekan mereka dengan posting langsung ke aliran diskusi di Google Classroom. Dengan demikian, jika mahasiswa membutuhkan bantuan karena kesulitan memahami suatu tugas atau ingin mempelajari lebih lanjut tentang topik tertentu, mahasiswa bisa mendapatkan masukan langsung dari teman sekelas virtual mereka. Pada dasarnya, Google Classroom meningkatkan aspek pembelajaran sosial pendidikan online, yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan keuntungan dari pengalaman dan keterampilan rekan-rekan mereka.

Keefektifan penggunaan google classroom pada pembelajaran daring dari data hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa sudah efektif dan mahasiswa tidak mengalami kendala dalam penggunaannya. Proses *setting* yang cepat dan nyaman pada *Google Classroom* dimana Mahasiswa tinggal mengakses aplikasi Google Classroom serta bisa memulai mengerjakan tugas-tugas dan mendapatkan bahan ajar. Mahasiswa dapat melakukan ini dengan masuk ke kelas menggunakan kode unik yang memungkinkan akses ke kelas pada Google Classroom. Google Classroom lebih sederhana dan mudah untuk digunakan, sehingga ideal bagi Mahasiswa meskipun dengan tingkat pengalaman eLearning yang beragam. Aplikasi google classroom hemat waktu dimana mahasiswa tidak lagi harus men-download tugas yang diberikan Dosen. Mahasiswa dapat mengakses dokumen secara online. Mahasiswa juga mendapatkan dan melihat peringkat yang sudah diberikan oleh Dosen, memberikan umpan balik untuk semua tugas dan melihat nilai menggunakan aplikasi Google Classroom.

Dengan demikian, ada potensi untuk menghemat sebagian besar waktu. Semuanya dilakukan secara *paperless*, sehingga tidak ada waktu yang terbuang untuk mendistribusikan dokumen fisik dan mahasiswa dapat menyelesaikan tugas mereka dengan tepat secara online, sehingga lebih mudah bagi mahasiswa untuk memenuhi deadline waktu yang diberikan dan belajar secara *online* dapat disesuaikan dengan jadwal sehari-hari mahasiswa. Dengan Google Classroom penyimpanan data terpusat, semuanya berada dalam satu lokasi terpusat. Mahasiswa dapat melihat semua tugas-tugas mereka dalam folder tertentu, tidak perlu khawatir tentang dokumen hilang atau penilaian hilang, karena itu semua tersimpan dalam aplikasi ini. Menerima informasi dan sumber daya online secara langsung. Daripada harus memperbarui kursus *eLearning* atau mengirim *email* individu untuk setiap mahasiswa. Ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh *update* tepat waktu yang berhubungan dengan pelajaran saat ini, sehingga mereka dapat lebih memahami materi dan akses peralatan multimedia yang dapat meningkatkan pengalaman penggunaan aplikasi google classroom pada pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyatakan bahwa aplikasi google classroom mudah digunakan dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 pada mata kuliah TIK di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan. Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi google classroom di masa pandemi covid-19 pada mata kuliah TIK di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan sudah efektif dan mahasiswa tidak mengalami kendala dalam penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Aan Komariah, Djam'an Satori, 2011, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta.

- Abdul Barir hakim. 2016. Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. I-STATEMENT: Information System and Technology Management. International Journal Of Technology And Business.;2(1), 2-6.
- Cucinotta D, Vanelli M. 2020 WHO Declares COVID-19 a Pandemic. Acta Biomed.;91(1):157-60.
- Hari Wahyono. 2019. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penilaian Hasil Belajar pada Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0. Proceeding of Biology Education.;3(1), 192-201.
- Iftakhar, Shampa. (2016). Google Classroom: What Works and How?. Journal of Education and Social Sciences, 3 (feb), 12-18.
- Miles, Matthew B & A. Michael Huberman. 2009. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moore JL, Dickson-Deane C, Galyen K. 2011, E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same, The Internet and Higher Education.;14 (2):129-35
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.